

ABSTRAK

Sugestian, Laetitia. 2025. "Terjemahan Menu Makanan Peranakan Tionghoa di Yogyakarta", Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji nama-nama hidangan olahan daging unggas dan olahan nasi yang ada pada daftar menu di sembilan griya boga peranakan Tionghoa di Yogyakarta. Nama-nama tersebut dikaji dari dua segi, yaitu konstruksi awalnya dan teknik penerjemahannya.

Untuk mengkaji konstruksi awal nama-nama hidangan olahan daging unggas dan olahan nasi khas peranakan Tionghoa, penelitian ini menggunakan teori pola frasa nominal yang dikemukakan Kridalaksana (1988, h. 86–87). Di sisi lain, untuk mengkaji teknik penerjemahan nama-nama tersebut, penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan yang dikemukakan Molina & Albir (2004, h. 509–511). Nama-nama yang dikaji dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode simak. Selanjutnya, nama-nama tersebut dianalisis dengan metode agih dan padan. Terakhir, hasil analisis data disajikan dengan metode formal dan informal.

Penelitian ini secara umum menemukan dua temuan. Pertama, penelitian ini menemukan tiga pola konstruksi nama hidangan olahan nasi dan olahan unggas khas peranakan Tionghoa, yaitu $FN \rightarrow N_1 + N_2 \pm \dots$, $FN \rightarrow N + K$, dan N . Kedua, penelitian ini juga menemukan bahwa nama-nama tersebut diterjemahkan dengan beragam teknik. Teknik yang digunakan mencakup teknik generalisasi, kalke leksikal, amplifikasi linguistik, deskripsi, peminjaman, partikularisasi, transposisi, pemadanan konvensional, reduksi, amplifikasi, penerjemahan literal, dan modulasi. Teknik-teknik tersebut digunakan sebagai teknik tunggal maupun teknik ganda.

Kata Kunci: konstruksi nama, teknik penerjemahan, nama hidangan peranakan Tionghoa

ABSTRACT

Sugestian, Laetitia. 2025. "Terjemahan Menu Makanan Peranakan Tionghoa di Yogyakarta", Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This research examines the names of poultry and rice dishes listed on the menus of nine Peranakan Chinese restaurants and eateries in Yogyakarta. The names are analyzed from two perspectives: their initial construction and their translation techniques.

To examine the initial construction of these names, this research employs the theory of nominal phrase patterns proposed by Kridalaksana (1988, pp. 86–87). Furthermore, to examine the translation techniques of these names, this research uses the translation technique theory proposed by Molina & Albir (2004, pp. 509–511). The names studied in this research were collected using the observation method (*metode simak*). Subsequently, the names were analyzed using the distributional method (*metode agih*) and the referential method (*metode padan*). Finally, the results of the data analysis are presented using formal and informal methods.

This research identifies two main findings. First, this research identifies three construction patterns for the names of Peranakan Chinese poultry and rice dishes, namely $NP \rightarrow N1 + N2 \pm \dots$, $NP \rightarrow N + V$, and N . Second, this research also finds that these names are translated using various techniques. The techniques used include generalization, lexical calque, linguistic amplification, description, borrowing, particularization, transposition, established equivalent, reduction, amplification, literal translation, and modulation. These techniques are employed either as single or multiple techniques.

Keywords: name construction, translation technique, Peranakan Chinese dish names